

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA
PERCERAIAN AKIBAT PERALIHAN AGAMA : ANALISIS PUTUSAN
SERTA MEKANISME CERAH FASAKH DAN
CERAH TALAK PADA PUTUSAN
PENGADILAN AGAMA RANTAU**

Tesis

Oleh :

M. Rizkan Fadhiil

220211050104



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
HUKUM KELUARGA
2026**

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA
PERCERAIAN AKIBAT PERALIHAN AGAMA : ANALISIS
PUTUSAN SERTA MEKANISME CERAI FASAKH DAN
CERAI TALAK PADA PUTUSAN PENGADILAN AGAMA
RANTAU**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga

Oleh:

M. RIZKAN FADHIL

220211050104

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
HUKUM KELUARGA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizkan Fadhiil

NIM : 220211050104

Tempat, Tgl Lahir : Rantau, 30 Desember 1994

Program Studi : S2 Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Pertimbangan Hakim dalam Memutus Perkara Perceraian Akibat Peralihan Agama: Analisis Putusan Serta Mekanisme Cerai Fasakh dan Cerai Talak pada Putusan Pengadilan Agama Rantau” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 12 Juni 2026

Yang membuat Pernyataan,



M. Rizkan Fadhiil

BUKTI SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1560/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: M. Rizkan Fadhiil
NIM	: 220211050104
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Pertimbangan Hakim dalam Memutus Perkara Perceraian Akibat Peralihan Agama: Analisis Putusan serta Mekanisme Cerai Fasakh dan Cerai Talak Pada Putusan Pengadilan Agama Rantau

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (9%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 08 Juni 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSUTUJUAN TESIS

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA
PERCERAIAN AKIBAT PERALIHAN AGAMA: ANALISIS PUTUSAN
SERTA MEKANISME CERAI FASAKH DAN CERAI TALAK PADA
PUTUSAN PENGADILAN AGAMA RANTAU**

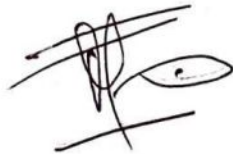
Yang Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

M. RIZKAN FADHIIL

220211050104

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

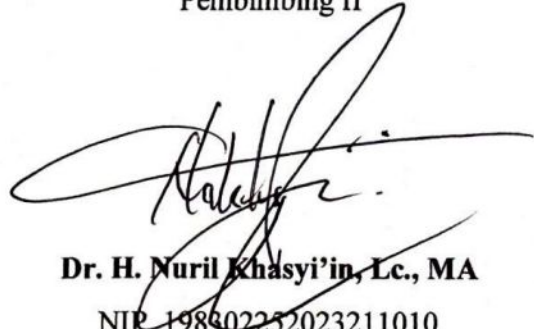
Pembimbing I



Prof. Dr. Fathurrahman Azhari, M.H.I

NIP. 196006091988031003

Pembimbing II



Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA

NIP. 198902232023211010

PENGESAHAN TESIS

Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Perceraian Akibat Peralihan

Agama: Analisis Putusan Serta Mekanisme Cerai Fasakh Dan Cerai Talak

Pada Putusan Pengadilan Agama Rantau

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

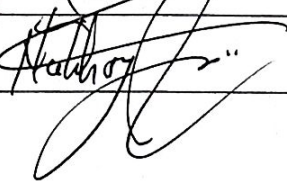
M. RIZKAN FADHIL

220211050104

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada Hari, Tanggal : Kamis, 02 Juli 2026

Dewan Penguji

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Hasbullah, M.H.I	
2	Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M. Hum	
3	Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I	
4	Dr. H. Nuril Khasyi'in, LC, MA	

**Mengetahui,
Direktur Pascasarjana**



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NIP. 197112091996031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah SWT, penelitian tesis penulis yang berjudul “Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Perceraian Akibat Peralihan Agama : Analisis Putusan Serta Mekanisme Cerai Fasakh Dan Cerai Talak Pada Putusan Pengadilan Agama Rantau” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam penulisan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi

sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh Pendidikan pada program pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan serta dukungan selama penulis menempuh Pendidikan hingga penyusunan tesis ini selesai,
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E. selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan untuk penulis selama menempuh studi.
4. Bapak Prof. Dr. Fathurrahman Azhari, MH dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Keluarga tercinta, terkhusus kepada Abah Drs. H. M. Rasul Akbar, MM dan Mama Dra. Hj. Khairiah (Almh), yang telah menjadi sumber kasih sayang,

teladan dan Pendidikan ini sepenuhnya diberikan kepada orang tua. Kepada saudara-saudara penulis M. Raihan Firdaus, SHI., MM, M. Razkan Fadhiil, S.H. dan M. Ribhan Fajriannor, terima kasih atas dukungan. Perhatian, bantuan moril maupun materil, serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan dan tesis ini dengan baik.

7. Secara khusus kepada Milda Amanda Putri, S.H., istri tercinta, yang senantiasa menemani dalam setiap proses perjuangan penulis dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas kesabaran, pengorbanan, perhatian, dukungan, bantuan, serta doa yang tidak pernah putus sampai selesai penulisan tesis ini, memiliki komitmen yang sama dalam Pendidikan dan bergantian yang setelah ini semoga istri dapat melanjutkan Pendidikan Pascasarjana dan dimudahkan Allah SWT dalam niat ini. *Amiin*
8. Kepada H. Juanda Wakil Bupati Tapin dan Ibu Hj. Elya Juanda, terima kasih atas perhatian dan dorongan serta doa yang diberikan. Sebagai sosok teladan pengabdian di Kabupaten Tapin yang sampai ini penulis diberikan ruang untuk turut mengabdikan sembari menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
9. Kepada H. Ferdy Setiawan, sebagai abang atau senior dalam organisasi dan pengabdian di Kabupaten Tapin, terima kasih atas dukungan, arahan dan berbagai saran konstruktif yang diberikan kepada penulis serta ketenangan dan ruang terbuka penulis menjadikan penulis terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.
10. Kepada Ibu Dr. Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn terima kasih atas bimbingan, dukungan moril maupun materil serta keteladanan beliau dalam

bidang akademik menjadi inspirasi penulis untuk terus mengembangkan kapasitas diri dan terus berada dilingkungan akademik untuk menjaga intelektualitas, semoga penulis bisa sampai pada gelar sebagaimana ibu. *Amiin.*

11. Dan semua pihak tentunya yang sudah mendukung serta turut mendoakan keberhasilan penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

ABSTRAK

M. Rizkan Fadhiil. *Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Perceraian Akibat Peralihan Agama: Analisis Mekanisme Cerai Fasakh Dan Cerai Talak Pada Putusan Pengadilan Agama Rantau* , Tesis , pada Program Magister Pascasarjana , Program Studi Hukum Keluarga , Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin , 2025.

Kata Kunci : Pertimbangan Hakim, Peralihan Agama (Murtad), Cerai Fasakh, Cerai Talak, Disharmoni KHI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketegangan konseptual dan dualisme pengaturan terkait peralihan agama (murtad) dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI), yang menempatkannya dalam dua kerangka normatif berbeda: sebagai alasan pembatalan perkawinan pada Bab Pembatalan dan sebagai alasan perceraian pada Bab Perceraian. Pengaturan jalur ganda (*dual track*) ini memicu ambiguitas kualifikasi sengketa serta disparitas dalam praktik penalaran hukum hakim ketika memutus perkara yang secara faktual serupa. Pokok permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Rantau dalam memutus perkara perceraian akibat peralihan agama, dasar hukum yang digunakan hakim dalam memilih mekanisme cerai fasakh atau cerai talak, serta bagaimana putusan-putusan tersebut mencerminkan disharmoni aturan di dalam KHI khususnya Pasal 75 dan Pasal 116.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum campuran (*mixed method*) yaitu normatif-empiris dengan sifat deskriptif-analitis yang menggunakan

pendekatan sosiologi hukum (*socio-legal approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Lokasi penelitian berpusat di Pengadilan Agama Rantau. Sumber data primer bertumpu pada dokumen hukum berupa Putusan Nomor 348/Pdt.G/2025/PA.Rtu dan Putusan Nomor 359/Pdt.G/2025/PA.Rtu , yang diperkuat dengan teknik wawancara semi-terstruktur bersama para hakim serta aparaturnya setempat. Seluruh data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, dan penafsiran untuk dianalisis secara kualitatif guna menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Rantau dalam memutus perkara perceraian karena peralihan agama sangat bergantung pada rigiditas pembuktian materiil di persidangan. Mekanisme cerai fasakh menjadi jalan keluar yuridis utama apabila fakta murtad terbukti secara konkret melalui alat bukti yang sah seperti akta baptis atau pengakuan langsung serta kondisi rumah tangga terbukti telah pecah (*broken marriage*), sebagaimana tercermin dalam Putusan Nomor 348/Pdt.G/2025/PA.Rtu. Sebaliknya, pengadilan akan menolak permohonan fasakh tersebut apabila dalil murtad gagal memenuhi standar pembuktian materiil dan hanya bersifat asumptif, sebagaimana terjadi dalam Putusan Nomor 359/Pdt.G/2025/PA.Rtu. Hakim cenderung menavigasi ketegangan norma antara Pasal 75 dan Pasal 116 KHI menggunakan pendekatan hukum acara guna menjembatani tumpang tindih regulasi, namun karakter penalaran yang muncul memperlihatkan kecenderungan pasif-tekstual yang lebih mengedepankan kepastian prosedural daripada tafsir hukum yang progresif, sehingga disparitas ini berpotensi mengurangi prediktabilitas hukum bagi pencari keadilan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA

1. : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـ يَـ	Ai	a dan i
اَـ وَـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al rijāl bukan ar-rijāl, al dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al dharūrah, demikian seterusnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
BUKTI SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	ii
PERSUTUJUAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Telaah Pustaka	12
G. Kerangka Teori.....	14
H. Sistematika Penelitian	18
BAB II.....	20
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PERCERAIAN AKIBAT PERALIHAN AGAMA.....	20
A. Konsep Perkawinan dalam Hukum Islam dan Hukum Positif.....	20
1. Konsep dan Definisi Perkawinan	20
2. Tujuan Perkawinan dan Parameter Keharmonisan	23
3. Putusnya Perkawinan: Perceraian dan Posisi Pengadilan	26
B. Konsep Keluarga Sakinah dan Ketidakrukunan sebagai Basis Alasan Perceraian.....	29
1. Keluarga Sakinah: Unsur dan Indikator	29
2. Ketidakrukunan Sebagai Konsep Hukum	33

C. Peralihan Agama (Murtad) dalam KHI dan Fiqh serta Problem Disharmoni Norma	36
1. Konsep Murtad dalam Hukum Islam dan Konteks Keluarga	36
D. Konsep Cerai Fasakh dan Cerai Talak serta Akibat Hukumnya.....	47
1. Fasakh: Karakter, Dasar, dan Konsekuensi (Iddah, Rujuk, Status Putus)	48
2. Talak: Karakter, Prosedur, dan Konsekuensi (Iddah, Rujuk, Status Putus)	50
3. Perbandingan Akibat Hukum Cerai Fasakh dan Cerai Talak	53
E. Kedudukan Kuasa Hukum dalam Peradilan Agama	56
BAB III	64
METODE PENELITIAN	64
BAB IV	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
B. Paparan Data Penelitian	81
C. Analisis Pertimbangan Hakim dalam Memutus Perkara Perceraian Akibat Peralihan Agama	120
D. Analisis Dasar Hukum yang Digunakan Hakim dalam Memilih Mekanisme Cerai Fasakh atau Cerai Talak.....	126
E. Analisis Disharmoni Pasal 75 dan Pasal 116 KHI dalam Putusan Pengadilan Agama Rantau	137
F. Evaluasi Kritis atas Karakter Penemuan Hukum Hakim terhadap Dualisme Norma KHI	145
BAB V.....	153
KESIMPULAN	153
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA	157
DAFTAR LAMPIRAN	162
DOKUMENTASI WAWANCARA	163
SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING TESIS.....	166

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET	167
--------------------------------------	-----